ANALISIS PENGARUH PERPUTARAN PERSEDIAAN DAN PERPUTARAN PIUTANG TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN KERTAS DAUR ULANG CV. SUHUF KERTASENI NUSANTARA PERIODE 2008-2015

Oleh :

RINI MARYANI

Program Studi Manajemen

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Komputer Indonesia

Abstrak - Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui masalah yang terjadi mengenai Perputaran Persediaan, Perputaran Piutang, Profitabilitas dan seberapa besar pengaruh Perputaran Persediaan dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas. Objek penelitian ini adalah Perusahaan Kertas Daur Ulang CV. Suhuf Kertaseni Nusantara Bandung Periode 2008-2015. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan verifikatif, sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 1 Perusahaan Kertas Daur Ulang CV. Suhuf Kertaseni Nusantara Bandung dan 8 tahun terakhir dengan data laporan keuangan masing-masing 4 triwulan, jadi jumlah dalam penelitian ini sebanyak 32 data dan alat analisis yang digunkan yaitu uji asumsi klasik, analisis jalur, analisis korelasi, koefisien determinasi dengan uji hipotesis menggunakan Uji-t dan Uji-F. Dari hasil penelitian ini, menunjukkan bahwa Perputaran Persediaan dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas secara parsial berpengaruh signifikan sedangkan secara simultan tidak berpengaruh signifikan.

Kata Kunci : Perputaran Persediaan, Perputaran Piutang, dan Profitabilitas

ANALYSIS OF THE INFLUENCE INVENTORY TURNOVER AND RECEIVABLE TURNOVER TO PROFITABILITY ON THE COMPANY RECYCLE PAPER CV. SUHUF KERTASENI NUSANTARA BANDUNG PERIOD 2008-2015

Abstract *- This study aims to determine problems that occur on Inventory Turnover, Receivable Turnover, Profitability and how much influence Inventory Turnover and Receivable Turnover On Profitability. The object of this study is Recycle Paper Company CV. Suhuf Kertaseni Nusantara Bandung period 2008-2015. The method used in this research is descriptive and verification method, the sample used in this study is the first company Recycle Paper CV. Suhuf Kertaseni Nusantara Bandung and the last 8 years with financial reporting data of each fourth quarter, so the number in this study a total of 32 data and analytical tools*

that are used mainly classic assumption test, path analysis, correlation analysis, coefficient of determination to test the hypothesis using t-test and test-F. From these results, it shows that the Inventory Turnover and Receivable Turnover On Profitability is partially significant effect simultaneously while no significant effect.

Keyword : Inventory Turnover, Receivable Turnover and Profitability.

I.Pendahuluan

Industri-industri kerajinan terus berkembang seiring dengan perkembangan zaman yang cukup signifikan, tetapi industri kerajinan atau Usaha Kecil dan Menengah (UMKM) tidak mengalami krisis, bahwa perusahaan-perusahaan Industri UKM yang bisa mengatasi keterpurukan ekonomi akibat terjadinya krisis. Bahkan UMKM inilah yang bisa mengangkat bahan berhasil menjadi pengekspor barang hasilnya, salah satunya adalah perusahaan yang bergerak dibidang kertas daur ulang (*recycle paper*), dengan memakai kertas daur ulang kita juga turut mendukung kampanye *go green* yang saat ini sedang gencar digalakan oleh berbagai kalangan, dengan tujuan agar bumi kita lebih hijau atau dengan kata lain menjadikan kita lebih perduli terhadap lingkungan di sekitar kita, salah satunya adalah dengan memakai produk daur ulang sehingga dapat mengurangi sampah yang dibuang ke lingkungan.

perusahaan atau *home industry* yang memproduksi kertas daur ulang atau kertas seni buatan tangan dengan bahan dasar pelepah pisang dan bahan alami limbah lain yang sudah banyak dikenal di pasar seni. Selain karena keunikan tekstur dan corak, Suhuf juga menawarkan pilihan warna yang banyak dan menarik minat konsumen.Kertas seni Suhuf dikonsumsi oleh konsumen dengan berbagai karakteristik yang berbeda, namun sebagian dari mereka adalah orang-orang pecinta seni yang mengaplikasikan kertas seni ini untuk bahan dasar atau tambahan pembuatan produk kerajinan tangan sebagai kegiatan hobi, tugas akademis, kebutuhan pekerjaan, dan sebagainya.

Keuntungan yang diperoleh perusahaan berasal dari penjualan yang diperoleh dari setiap penjualan. Profitabilitas menunjukkan pendapatannya diperoleh dari penjualan baik secara langsung maupun tidak langsung. Secara umum perusahaan merencanakan bagaimana untuk mendapat laba atau profit yang setinggi-tingginya.

Persediaan merupakan salah satu pos aktiva yang cukup penting karena persediaan merupakan pos aktiva yang cukup besar nilainya. Pada perusahaan dagang, persediaan tersebut merupakan barang dagangan sedangkan pada perusahaan industri manufakturingpersediaan tersebut dapat berupa bahan mentah (*Raw Material*), barang dalam proses (*Work In Process*) maupun barang jadi (*Finished Good*). Kekurangan ataupun kelebihan persediaan merupakan gejala yang kurang baik. Usaha yang dilakukan CV. Suhuf Kertaseni Nusantara untuk meningkatkan profitabilitas yaitu meningkatkan penjualan persediaan dan piutang sehingga perputaran persediaan dan perputaran piutang barang juga meningkat.

Salah satu faktor yang mempengaruhi profitabilitas adalah perputaran persediaan. Perputaran persediaan adalah cara untuk mengetahui berapa kali dalam suatu periode tertentu sebuah perusahaan menjual persediaannya. Perputaran persediaan digunakan untuk mengukur aktivitas atau likuiditas dari persediaan peusahaan. Maksudnya yaitu mengukur tingkat efisiensi suatu perusahaan dalam mengelola dan menjual persediaan yang dimiliki oleh perusahaan.

Dengan adanya pengelolaan perputaran persediaan yang baik, perusahaan dapat segera mengubah persediaan yang tersimpan menjadi laba melalui penjualan. Penjualan dapat dilakukan dengan dua cara yaitu secara tunai maupun secara kredit. Piutang timbul karena adanya transaksi penjualan barang atau jasa secara kredit. Ini berarti perusahaan mempunyai hak klaim terhadap seseorang atau perusahaan lain. Untuk menghasilkan laba yang optimal maka perlu dilakukan perputaran piutang. Perputaran piutang ini harus dikelola dengan baik karena berhubungan dengan laba yang akan diperoleh perusahaan, sehingga manajemen piutang dilaksanakan dengan baik agar kebijaksanaan kredit jadi optimal. Perputaran piutang adalah rasio yang memperlihatkan lamanya untuk mengubah piutang menjadi kas.

Adapun data perputaran persediaan, perputaran piutang, profitabilitas pada CV. Suhuf dapat di lihat pada tabel 1.1 berikut ini :

Tabel 1.1

Perputaran Persediaan, Perputaran Piutang dan Profitabilitas pada CV. Suhuf Kertaseni Nusantara Bandung Periode Tahun 2008 – 2015

Tahun	Triwulan	Perputaran Persediaan (X_1) (kali)	Perputaran Piutang (X_2) (kali)	ROI (Y) (%)
2008	I	4.2	3.3	3.01
	II	6.0	3.2	4.07
	III	6.8	3.9	3.12
	IV	2.5	3.3	3.01
2009	I	5.2	3.1	2.01
	II	5.0	2.9	1.07
	III	6.2	3.1	2.15
	IV	3.3	3.1	1.09
2010	I	4.9	3.4	2.02
	II	5.1	3.7	3.07

	III	6.5	4.1	4.11
	IV	1.8	3.9	1.01
2011	I	4.2	3.5	3.03
	II	5.6	3.6	3.07
	III	5.7	3.7	3.09
	IV	1.7	2.7	1.08
2012	I	4.3	3.6	2.02
	II	4.7	4.3	2.05
	III	6.3	4.2	4.08
	IV	2.6	4.2	1.07
2013	I	3.8	4.3	1.03
	II	3.6	4.3	1.05
	III	5.4	2.9	2.08
	IV	2.6	4.7	2.08
2014	I	4.8	4.5	3.03
	II	5.2	4.8	3.06
	III	2.4	5.2	2.11
	IV	1.6	3.9	2.01
2015	I	4.2	4.4	3.04
	II	6.5	5.1	3.07
	III	2.2	4.6	2.10
	IV	2.2	4.3	2.07

(*Sumber: data keuangan CV. Suhuf Kertaseni Nusantara*)

.

Berdasarkan tabel 1.1 di atas menunjukkan bahwa perusahaan pada tahun 2008 untuk triwulan II perputaran persediaan dan profitabilitas mengalami kenaikan, tetapi perputaran piutang mengalami penurunana. Untuk triwulan III perputaran persediaan dan perputaran piutang mengalami kenaikan, tetapi profitabilitas mengalami penurunan. Namun pada tahun 2009 untuk triwulan II perputaran persediaan, perputaran piutang dan profitabilitas mengalami penurunan yang sama. Pada tahun 2010 untuk triwulan IV perputaran persediaan, perputaran piutang dan profitabilitas mengalami penurunan yang sama. Pada tahun 2011 untuk triwulan IV juga mengalami penurunan yang sama seperti di tahun sebelumnya. Pada tahun 2012 untuk triwulan III perputaran persediaan dan profitabilitas mengalami kenaikan, sedangkan perputaran piutang mengalami penurunan. Pada tahun 2013 untuk triwulan III perputaran persediaan dan

profitabilitas mengalami kenaikan, sedangkan perputaran piutang mengalami penurunan. Pada tahun 2014 untuk triwulan III perputaran persediaan dan profitabilitas mengalami penurunan, sedangkan perputaran piutang mengalami kenaikan. Namun pada tahun 2015 untuk triwulan III perputaran persediaan, perputaran piutang dan profitabilitas mengalami penurunan yang sama.

Berdasarkan fenomena masalah yang ada di perusahaan CV. Suhuf Kertaseni Nusantara dapat dilihat bahwa perputaran persediaan, perputaran piutang berpengaruh terhadap profitabilitas, karena sangat penting utuk perusahaan dalam memperoleh laba yang cepat. Berdasarkan hasil pengamatan dan fenomena diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian di CV. Suhuf Kertaseni Nusantara dengan mengambil judul: "**Analisis Pengaruh Perputaran Persediaan dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas"**

Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian tersebut, terjadinya fluktuasi pada perputaran persediaan, perputaran piutang dan profitabilitas perusahaan. Semakin tinggi tingkat perputaran persediaan maka akan semakin cepat perusahaan dalam melakukan penjualan barang dagang, sehingga akan lebih memperbesar perputaran piutang yang akan menghasilkan laba perusahaan.

Rumusan Masalah

Memperhatikan latar belakang, identifikasi dan pembatasan masalah, maka penulis melakukan perumusan terhadap masalah tersebut, yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana perkembangan Perputaran Persediaan di CV. Suhuf Kertaseni Nusantara
2. Bagaimana perkembangan Perputaran Piutang di CV. Suhuf Kertaseni Nusantara
3. Bagaimana perkembangan Profitabilitas di CV. Suhuf Kertaseni Nusantara
4. Seberapa besar pengaruh perputaran persediaan dan perputaran piutang terhadap Profitabilitas di CV. Suhuf Kertaseni Nusantara baik secara parsial maupun simultan.

Maksud Penelitian

Maksud dari penelitian ini yaitu untuk mengumpulkan data dan berbagai informasi terkait dengan analisis pengaruh Perputaran Persediaan dan Perputaran Piutang terhadap Profitabilitas pada perusahaan kertas daur ulang CV. Suhuf Kertaseni Nusantara Bandung.

Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis:

1. Untuk mengetahui perkembangan Perputaran Persediaan di CV. Suhuf Kertaseni Nusantara
2. Untuk mengetahui perkembangan Perputaran Piutang di CV. Suhuf Kertaseni Nusantara

3. Untuk mengetahui perkembangan Profitabilitas di CV. Suhuf Kertaseni Nusantara
4. Besarnya pengaruh perputaran persediaan terhadap profitabilitas di CV. Suhuf Kertasen Nusantara
5. Besarnya pengaruh perputaran persediaan dan perputaran piutang terhadap Profitabilitas di CV. Suhuf Kertaseni Nusantara.

II. Kajian Pustaka, Kerangka Pemikiran dan Hipotesis

Perputaran Persediaan

Menurut **Munawir (2002:235)**, Perputaran persediaan adalah rasio harga pokok penjualan rata-rata persediaan, yang menunjukkan beberpa kali dana yang tertanam dalam persediaan tersebut berputar dalam waktu satu tahun atau selama kegiatan operasi normal, mana yang lebih lama**.**

Sedangkan menurut Sutrisno (2012:219), perputaran persediaan adalah komponen utama dari barang yang dijual, oleh karena itu semakin tinggi persediaan berputar semakin efektif dalam mengelola persediaan.

Perputaran persediaan dapat dihitung sebagai berikut:

$$\textit{Perputaran Persediaan} = \frac{\textit{Harga Pokok Penjualan}}{\textit{Persediaan rata-rata}}$$

Perputaran Piutang

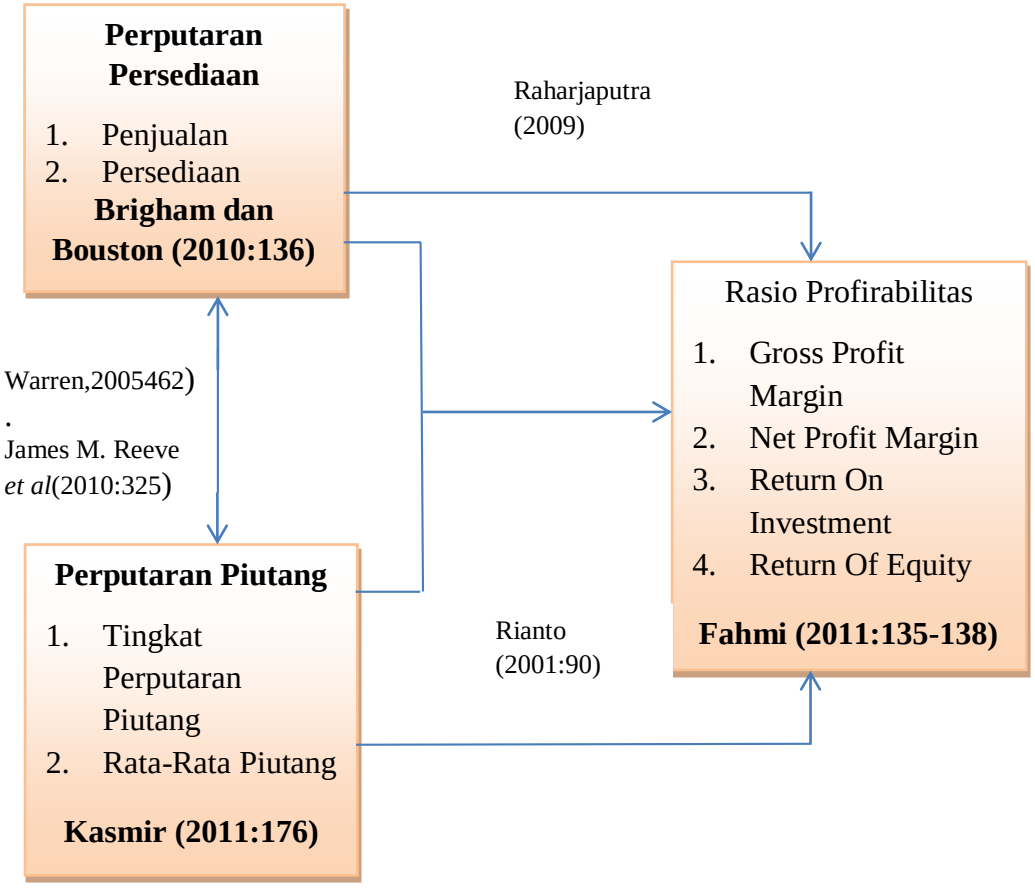
Menurut **Kasmir (2011:176),** perputaran piutang merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa lama penagihan piutang selama satu periode atau beberapa kali dana yang ditanam dalam piutang ini berputar dalam satu periode.

$$\textit{Tingkat Perputaran Piutang} = \frac{\textit{Penjualan Kredit}}{\textit{Rata-rata Piutang}}$$

Rasio Profitabilitas

Menurut **Sutrisno (2002:222)** profitabilitas adalah merupakan hasil kebijaksanaan yang diambi oleh menajemen dan untuk mengukur seberapa besar tingkat keuntungan yang dapat diperoleh oleh perusahaan. Semakin besar tingkat keuntungan menunjukan semakin baik menajemen dalam mengelola perusahaan.

Berikut ini adalah skema paradigma dari penelitian ini :



Gambar 2.1
Paradigma Penelitian

Hipotesis

Berdasarkan rumusan masalah, tinjauan teoritis, penelitian terdahulu serta kerangka pemikiran, maka dapat disusun hipotesis sebagai berikut:

H1 Perputaran persediaan mempunyai pengaruh signifikan terhadap perputaran piutang

H2 Perputaran persediaan mempunyai pengaruh signifikan terhadap profitabilitas

H3 Perputaran piutang mempunyai pengaruh signifikan terhadap Profitabilitas

H4 Perputaran Persediaan dan Perputaran Piutang mempunyai pengaruh signifikan terhadap Profitabilitas.

III. Objek dan Metode Penelitian

Objek Penelitian

Menurut **Sugiyono (2012:38)** menyatakan bahwa :Objek Penelitian merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variabel tertentu yang ditetapkan untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan.

Berdasarkan pernyataan diatas, dapat disimpulkan bahwa objek penelitian merupakan sasaran yang ingin dicapai oleh peneliti untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu tentang suatu hal. Dalam penelitian ini penulis mengambil judul penelitian yaitu "Analisis Pengaruh Perputaran Persediaan Dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Kertas Daur Ulang CV. Suhuf Kertaseni Nusantara Bandung.

Metode Penelitian

Menurut **Sugiyono (2011:2)**menyatakan bahwa :"Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu".

Metode yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan metode verifikatif. Metode deskriptif adalah suatu metode penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan, menjelaskan keadaan berdasarkan data dan fakta yang dikumpulkan kemudian disusun secara sistematis yang selanjutnya dianalisis untuk mendapatkan kesimpulan. Sedangkan metode verifikatif adalah metode yang digunakan untuk menguji hipotesis dengan menggunakan statistik.

Operasionalisasi Variabel

Tabel 3.2
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Ukuran	Skala	Sumber Data
Perputaran Persediaan sebagai variabel X_1	Menurut **Munawir (2002:235)**, Perputaran persediaan adalah rasio harga pokok penjualan rata-rata persediaan, yang menunjukkan beberapa kali dana yang tertanam dalam persediaan tersebut berputar dalam waktu satu tahun atau selama kegiatan operasi normal, mana	1. Harga pokok penjualan 2. Persediaan rata-rata $Perputaran\ Persediaan = \frac{Harga\ Pokok\ Penjualan}{Persediaan\ Rata-rata}$	Berapa kali	Rasio	Laporan Neraca dan Laporan Rugi/Laba

	yang lebih lama**.**				
Perputaran Piutang sebagai variabel X_2	Menurut **Kasmir (2011:176),** perputaran piutang merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa lama penagihan piutang selama satu periode atau beberapa kali dana yang ditanam dalam piutang ini berputar dalam satu periode.	1. Penjualan Kredit 2. Rata-rata Piutang $Tingkat\ Perputaran\ Piutang = \frac{Penjuakan\ Kredit}{Rata - rata\ piutang}$	Berapa kali		Laporan Neraca dan Laporan Rugi/Laba
Profitabiltas sebagai variabel Y	Menurut **Sutrisno (2002:222**) adalah merupakan hasil kebijaksanaan yang diambi oleh menajemen dan untuk mengukur seberapa besar tingkat keuntungan yang dapat diperoleh oleh perusahaan. Semakin besar tingkat keuntungan menunjukan semakin baik menajemen dalam mengelola perusahaan.	1. Laba Setelah Pajak 2. Investasi $ROI = \frac{EAT}{Total\ Asset} \text{X } 100\%$	%	Rasio	Laporan Neraca dan Laporan Rugi/Laba

IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah model regresi mempunyai distribusi normal ataukah tidakah. Asumsi normalitas merupakan persyaratan yang sangat penting pada pengujian signifikan koefisien regresi.

Tabel 4.7

Hasil Pengujian Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Perputaran Persediaan	Perputaran Piutang	Profitabilitas
N		32	32	32
Normal Parameters[a,b]	Mean	4.2844	3.8688	2.3822
	Std. Deviation	1.58950	.66596	.93251
Most Extreme Differences	Absolute	.137	.097	.187
	Positive	.137	.085	.161
	Negative	-.104	-.097	-.187
Test Statistic		.137	.097	.187
Asymp. Sig. (2-tailed)		.135[c]	.200[c,d]	.006[c]

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Uji Multikolinieritas

Tabel 4.8
Hasil Pengujian Multikolinieritas
Coefficients[a]

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	-.322	.903		-.356	.724		
Perputra Persediaan	.367	.084	.625	4.344	.000	.989	1.012
Perputaran Piutang	.293	.201	.209	1.453	.157	.989	1.012

a. Dependent Variabl: Profitabilitas

Melalui nilai VIF yang diperoleh seperti 4.8 di atas menunjukkan nilai VIF dari kedua variabel bebas adalah sebesar 1,012, lebih kecil dari 10, dan tidak terdapat multikolinieritas diantara kedua variabel tersebut.

Uji Autokorelasi

Tabel 4.9
Hasil Pengujian Autokorelasi

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.638[a]	.406	.366	.74276	1.434

a. Predictors: (Constant), Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan
b. Dependent Variable: Profitabilitas

Berdasarkan hasil pengolahan diperoleh nilai statistik Durbin-Watson (DW) = 1.434, sementara dari tabel d pada tingkat kekeliruan 5% untuk jumlah variabel bebas = 2 dan jumlah pengamatan n = 35 diperoleh batas bawah nilai tabel (dL) = 1,343 dan batas atas ya (dU) = 1,584. Karena nilai Durbin-Watson model regresi (1.434) tidak berada di daerah dL-dU maka autokorelasi dapat dsimpulkan tidak terdapat autokorelasi pada model regresi.

Hasil Pengujian Analisis Jalur

Tabel 4.10
Hasil Pengujian Analisis Jalur
Coefficients[a]

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-.322	.903		-.356	.724
Perputaran Persediian	.367	.084	.625	4.344	.000
Perputaran Piutang	.293	.201	.209	1.453	.157

a. Dependent Variable: Profitabiltas

Berdasarkan tabel 4.10 *output Software* SPSS V.22 *for windows* diatas, diketahui nilai koefisien jalur $P_{X2X1}X_1$ yang diperoleh adalh sebesar 0,209.

Koefesien Determinasi

Tabel 4.11
Hasil Pengujian Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.638[a]	.406	.366	.74276	.406	9.931	2	29	.001

a. Predictors: (Constant), Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan

Berdasarkan tabel 4.11 *output software SPSS* V.22 *for windows* diatas, diketahui nilai *R-Square* yang diperoleh sebesar 0,406 atau 40.6%. Artinya

perputaran persediaan memberikan sumbangan pengaruh sebesar 40.6% perputaran piutang , sedangkan 59,4% besarnya sumbangan pengaruh dari faktor lain yang tidak diteliti.

Tabel 4.12

Korelasi
Perputaran Persediaan, Perputaran Piutang dan Profitabilitas (ROI)

Correlations

		Perputaran Persediaan	Perputaran Piutang	Profitabilitas
Perputaran Persediaan	Pearson Correlation	1	-.107	.603**
	Sig. (2-tailed)		.561	.000
	Sum of Squares and Cross-products	78.322	-3.506	27.694
	Covariance	2.527	-.113	.893
	N	32	32	32
Perputaran Piutang	Pearson Correlation	-.107	1	.142
	Sig. (2-tailed)	.561		.437
	Sum of Squares and Cross-products	-3.506	13.749	2.740
	Covariance	-.113	.444	.088
	N	32	32	32
Profitabilitas	Pearson Correlation	.603**	.142	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.437	
	Sum of Squares and Cross-products	27.694	2.740	26.957
	Covariance	.893	.088	.870
	N	32	32	32

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Menyusun matriks korelasi antar variabel sebab/independen, dalam penelitian ini yang jadi variabel sebab adalah Perputaran Persediaan (X_1) dan Perputaran Piutang (X_2).

Tabel 4.13

Koefisien Jalur

Perputaran Persediaan, Perputaran Piutang dan Profitabilitas (ROI)

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-.322	.903		-.356	.724		
	Perputaran Persediaan	.367	.084	.625	4.344	.000	.989	1.012
	Perputaran Piutang	.293	.201	.209	1.453	.157	.989	1.012

a. Dependent Variable: Profitabilitas

Tabel 4.14

Hasil Hipotesis Perputaran Persediaan, Perputaran Piutang dengan Profitabilitas (ROI) Secara Simultan (Uji F)

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	10.958	2	5.479	9.931	.001[b]
	Residual	15.999	29	.552		
	Total	26.957	31			

Dependent Variable: Profitabilitas
Predictors: (Constant), Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan

Berdasarkan tabel output di atas, dapat diketahui nilai F hitung sebesar 9.931 Nilai ini akan dibandingkan dengan nilai F tabel. Dengan α= 0,05 , db1= 2 dan db2= 32, diketahui nilai F tabel sebesar 3,354. Dari nilai-nilai di atas, diketahui nilai F hitung (9,931) < F tabel (3,354), sehingga H_0 diterima dan Ha ditolak, artinya secara simultan Perputaran Persediaan dan Perputaran Piutang berpengaruh tidak signifikan terhadap Profitablitas (ROI).

Tabel 4.15

Hasil Hipotesis Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas (ROI)

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.322	.903		-.356	.724
	Perputaran Persediaan	.367	.084	.625	4.344	.000
	Perputaran Piutang	.293	.201	.209	1.453	.157

Dependent Variable: Profitabilitas

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui nilai t hitung untuk Perputaran Persediaan sebesar 4,344. Nilai ini akan dibandingkan dengan nilai t tabel pada tabel distribusi t. Dengan = 0.05/2= 0.025 dengan nilai df= n=k-1= 32-2-1 = 29. Untuk pengujian dua sisi diperoleh nilai t tabel sebesar ± 1,729. Diketahui bahwa t hitung untuk X_1 sebesar 4,344 berada di luar kedua nilai t tabel (-1,729 dan 1,729), maka H_0 diterima artinya secara parsial Perputaran Persediaan berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (ROI).

V. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai analisis pengaruh Perputaran Persediaan dan Perputaran Piutang terhadap Profitabiltas (ROI) pada perusahaan CV. Suhuf Kertaseni Nusantara Bandung, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Untuk Perputaran Persediaan masih dalam kategori likuid, namun untuk tiap triwulan pada tahun 2014 rata-rata perputaran persediaan sebesar 3.50 kali, artinya bahwa pada triwulan di tahun 2014 terjadi penurunan, disebabkan nilai HPP menurun tanpa diimbangi dengan jumlah persediaan rata-rata.
2. Untuk Perputaran Piutang masih dalam kategori likuid, namun pada tiapa triwulan rata-rata perputaran penjualan kredit harus diimbangi dengan kenaikan rata-rata piutang setiap triwulannya, makin tinggi hasil yang diperoleh dalan perputaran piutang makan perusahaan CV. Suhuf Kertaseni makin baik, namun untuk tiap triwulan pada tahun 2009 rata-rata perputaran piutang terjadi penurunan sebesar 3.05 kali, artinya kenikan penjualan kredit tidak diimbangi dengan jumlah rata-rata piutang.
3. Untuk Profitabilitas masih dalam kategori likuid, namun masih terdapat kelemahan pada triwulan III, profitabilitas rata-rata sebesar 2,96 kali, dan triwulan IV bahkan terjadi penurunan yang cukup signifikan tingkat perkembangan Profitabilitas (ROI) sebesar sebesar 1,67%, artinya terjadi penurunan pada nilai EAT, yang tidak diimbangi dengan Total Assets.

Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, hasil penelitian, dan kesimpulan yang telah dibahas sebelumnya, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

a. Pada Perputaran Persediaan harus di tingkatkan yaitu jumlah harga pokok produksi harus seimbang dengan jumlah persediaan, sehingga akan terjadi kenaikan pada persediaan rata-rata.
b. Pada Perputaran Piutang harus di tingkatkan yaitu pada penjualan barang agar menigkatkan piutang lebih cepat berputar, sehingga akan terjadi kenaikan pada penjualan secara kredit yang mengakibatkan perusahaan lebih besar untuk memperoleh keuntungan.
c. Pada Profitabilitas harus di tingkatkan yaitu pada jumlah produksinya, piutang di tingkatkan agar lebih berputar semakin tinggi, keduanya harus seimbang karena dari kenaikan keduanya akan menghasilkan laba perusahaan. Apabila keduanya berputar rendah atau lambat, maka laba yang dihasilkan perusahaan akan lebih lambat dan menurun.